

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING
JURUSAN KEBIDANAN
Laporan Tugas Akhir, Juni 2024

Haniifah Octavia Wijaya
2115401061

Penerapan Inisiasi Menyusu Dini dan Mobilisasi untuk Mempercepat Involusi Uterus terhadap Ibu Postpartum di PMB Wawat Mike Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

xvi + 82 halaman, 1 tabel, 1 gambar, dan 13 lampiran.

RINGKASAN

Masa nifas merupakan masa kritis baik bagi ibu maupun bayinya. Perubahan-perubahan alat genitalia dalam keseluruhannya disebut involusi. Salah satu komponen involusi adalah penurunan fundus uteri. Apabila proses involusi ini tidak berjalan dengan baik maka akan timbul suatu keadaan yang disebut sub involusi uteri. Kecepatan involusi uteri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain status gizi, jumlah anak yang dilahirkan (paritas), menyusui, usia dan mobilisasi.

Tujuan dari penerapan Inisiasi Menyusu Dini dan Mobilisasi dilakukan untuk membuat kontraksi uterus berjalan dengan baik sehingga dapat mempercepat proses penurunan involusi uterus.

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini menggunakan manajemen kebidanan dengan 7 langkah varney dan menggunakan pendokumentasian dengan SOAP. Asuhan Kebidanan dilakukan pada bulan April 2024 selama 8 hari. Subjek pengambilan studi kasus ini adalah Ny. I dengan penerapan Inisiasi Menyusu Dini dan Mobilisasi untuk mempercepat Involusi Uterus di PMB Wawat Mike

Hasil asuhan yang diberikan terhadap Ny. I didapat bahwa setelah dilakukan penerapan IMD dan Mobilisasi untuk mempercepat Involusi Uterus hasilnya penurunan TFU Ny. I sudah tidak teraba pada hari kedelapan sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan IMD dan Mobilisasi dapat mempercepat Involusi Uterus. Diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat menerapkan Inisiasi Menyusu Dini dan Mobilisasi kepada ibu postpartum untuk mempercepat Involusi Uterus.

Kata kunci : IMD, Mobilisasi, Involusi Uterus

Daftar bacaan : 26 (2014 -2023)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
JURUSAN KEBIDANAN
Final Assignment Report, Juni 2024

Haniifah Octavia Wijaya
2115401061

Implementation of Early Breastfeeding Initiation and Mobilization to Accelerate Uterine Involution for Postpartum Mothers at PMB Wawat Mike, South Lampung Regency In 2024

xvi + 82 pages, 1 table, 1 picture, dan 13 attachment.

ABSTRACT

The puerperium is a critical period for both mother and baby. The changes in the genitalia as a whole are called involution. One component of involution is the lowering of the fundus uteri. If this involution process does not go well, a condition called uterine sub-involution will arise. The speed of uterine involution is influenced by several factors, including nutritional status, number of children born (parity), breastfeeding, age and mobilization.

The purpose of implementing early breastfeeding initiation and mobilization is to accelerate uterine involution. Early Breastfeeding Initiation and Mobilization can make uterine contractions run well so that it can accelerate the process of decreasing uterine involution.

The method used in this case study uses midwifery management with 7 Varney steps and uses SOAP documentation. Midwifery care was carried out in April 2024 for 8 days. The subject of this case study is Mrs. I with the application of Early Breastfeeding Initiation and Mobilization to accelerate Uterine Involution at PMB Wawat Mike.

The results of the care given to Mrs. I found that after the application of IMD and Mobilization to accelerate Uterine Involution, the results of Mrs. I's TFU decrease was not palpable on the eighth day so it can be concluded that the application of IMD and Mobilization can accelerate Uterine Involution. It is expected that health workers can apply Early Breastfeeding Initiation and Mobilization to postpartum mothers to accelerate Uterine Involution.

Keywords : IMD, Mobilization, Uterine Involution

Reading list : 26 (2014 -2023)